

ABSTRAK

Salah satu kegiatan utama bank syariah adalah melakukan pembiayaan. Pembiayaan dengan akad *murabahah* merupakan pembiayaan yang mendominasi kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan *Murabahah* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia periode 2011 sampai 2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 10 bank yang disertakan dengan kurun waktu 4 tahun sehingga diperoleh 40 sampel yang diproses. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah*. Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka bank umum syariah di Indonesia sebaiknya lebih mengoptimalkan dana pihak ketiga. Mengingat dana pihak ketiga merupakan faktor yang dominan dalam besarnya pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah kepada masyarakat.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pembiayaan *Murabahah*